BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Pada bab IV ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari "Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesiamateri Membaca Nyaring Teks Dengan Metode *Reading Guide* pada Siswa Kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan" yang telah dilaksanakan di lapangan sebagai berikut:

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berikut ini gambaran profil umum MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan sebagai lokasi penelitian:

1. Profil Sekolah

Lokasi sekolah MI ISLAM terletak di desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah,Kabupaten Lamongan.Desa Pucangro terletak di daerah yang sangat strategis. Jalan raya di depan Desa Pucangro merupakan salah satu jalur utama bagi para wisatawan yang mau berlibur ke WBL. Begitupun dengan sekolah MI ISLAM ini, meskipun terletak di pinggiran Desa Pucangro tetapi siswanya cukup banyak.

MI ISLAM merupakan salah satu sekolah swasta yang terakreditasi A. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilaksanakan pada pagi hari, yakni mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB. Khusus kelas 1 dan kelas 2, mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pulanglebih awal. Kelas 1 mulai pukul 07.00-10.00 WIB, dan kelas 2 mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

MI ISLAM mempunyai beberapa bangunan sebagai sarana dan prasarana fisik dalam proses pembelajaran. Kondisi bangunan tersebut dalam keadaan sangat baik.Bangunan tersebut diantaranya yaitu ruang kelas sebanyak 6 kelas, ruang kelas, perpustakaan, lab.komputer, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa.

Selain itu, di sekolah tersebut menyediakan beberapa peralatan sebagai proses pembelajaran, baik yang dilakukan didalam maupun diluar kelas. Peralatan tersebut diantaranya yaitu meja dan kursi siswa 127 buah, meja guru 6 buah, kursi tamu dan sofa 3 buah, almari 6 buah, komputer kantor 1 buah, telepon 1 buah, kipas angin 7 buah, *microfon* 3 buah, *sound system* 2 buah, komputer lab 10 buah, tempat sampah 8 buah, dan sapu 8 buah.

b. Kondisi non-fisik Sekolah

Jumlah seluruh siswa-siswi MI ISLAM yakni 157 siswa. Berdasarkan jumlah siswa-siswi tersebut dapat diperinci sebagai berikut: kelas I berjumlah 21 siswa, kelas II berjumlah 25 siswa, kelas III berjumlah 40 siswa, kelas IV berjumlah 21 siswa, kelas V berjumlah 23 siswa, kelas VI berjumlah 27 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu, jumlah seluruh guru MI ISLAM yakni sebanyak 14 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 3 perempuan.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi MI ISLAM

Terwujudnya generasi yang religius, berprestasi, dan berdaya saing

b. Misi MI ISLAM

1) Menyelenggarakan pembinaan kegiatan keagamaan
2) Melaksanakan pembelajaran PAKEMI (pembelajaran efektif, menyenangkan, dan inovatif)
3) Menyelenggarakan pembinaan CALISTUNG (Baca, Tulis, dan Hitung)
4) Menyelenggarakan pembinaan bidang olahraga
5) Menyelenggarakan bidang seni
6) Menyelenggarakan bidang teknologi
7) Menyelenggarakan pembinaan cinta lingkungan

4. Tenaga Guru

No.	Nama	Tugas Fungsional
1.	Abdul Lathif, M.Ag	Penasehat MI ISLAM
2.	Hakim, S.Pd	Kepala Sekolah
3.	Suwandi, S.Pd	Kesiswaan + Guru Matematika
4.	Abdul Syukur, S.Pd	Bendahara + Wali Kelas VI
5.	Ahmad Suyuthi, S.Pd	Humas + Wali Kelas III
6.	Ahmad Nafi’, S.Pd	Guru Agama
7.	Miftahul Huda, S.Pd	Kurikulum + Wali Kelas V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Ahmad Zaini, S.Pd	Wali Kelas IV
9.	Thohari, S.Pd	Guru Olahraga
10.	Zainab, S.Pd	Wali Kelas I
11.	Siti Zulfah, S.Pd	Wali Kelas II
12.	Meiliya Ika Yanti, S.Pd	Koperasi + UKS
13.	Ainun Najib, S.Pd	Tata Usaha, perpus
14.	Didin bustanul Arifin	Sarana Prasarana, Pramuka

5. Nama-nama Siswa

Adapun nama siswa-siswi kelas III sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ah. Farikh Auwaluddin	Laki-laki
2.	Ahmad Alfarifqi El Fath	Laki-laki
3.	Ahmad Aris Budiharto	Laki-laki
4.	Ahmad Farel Efendi	Laki-laki
5.	Ahmad Hilmy Naufaldo	Laki-laki
6.	Ahmad Satya Zammarizquna	Laki-laki
7.	Anabella Nadia Agustina Mirza	Perempuan
8.	Andhika Yoga Pratama	Laki-laki
9.	Andhini Citra Wulandari	Perempuan
10.	Anjelina Sifaul Hidayah	Perempuan
11.	Aryasatya Azak Arfias	Laki-laki
12.	Chantika Dzakiyah	Perempuan
13.	Cholista Yulia Afifah	Perempuan
14.	Falis Maulana Kencana	Laki-laki
15.	Farel Pratama	Laki-laki
16.	Haidar Abiy Raharjo	Laki-laki
17.	M.Andri Widiatmoko	Laki-laki
18.	M.Feraldho Wirawan	Laki-laki
19.	M.Ahsan Auladitsani	Laki-laki
20.	M.Fathir Fariel Rifka M	Laki-laki
21.	Moh.Firman Dafila Dwi M.	Laki-laki
22.	Mohammad ‘Atho Ghaly P	Laki-laki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	Muhammad Dany Fakhrudin	Laki-laki
24.	Muhammad Diyan Adi Putra	Laki-laki
25.	Muhammad Firdani Ardiansyah	Laki-laki
26.	Nadia Indah Fatmawati	Perempaun
27.	Nahtasya Eka Agustina	Perempuan
28.	Natasya Anggun Febriana	Perempuan
29.	Naziela Isabellchaska Isza	Perempuan
30.	Oktavera Ayu Mutiara	Perempuan
31.	Rachel Aulia Vika Ramadhani	Perempuan
32.	Rangga Bagus Sebaktian	Laki-laki
33.	Rara Andiyati Widyadhana	Perempuan
34.	Rizky Fahriza Indrawan	Laki-laki
35.	Sabiqul Insani Bilkhoir	Laki-laki
36.	Silvia Rahma Mei Wulandari	Perempuan
37.	Syahrina Zinta Janabila	Perempuan
38.	Syakira Nisa' Andini	Perempuan
39.	Wiratmoyo Trian Kusuma	Laki-laki
40.	Yoga Satya Budi Pratama	Laki-laki

B. HasilPenelitian

Pada bab IV ini akan dipaparkan hasil penelitian "Peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi membaca nyaring teks dengan metode *reading guide* pada siswa kelas III di MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan". Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Disini akan dijelaskan per siklus, dimana setiap siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan yang berjumlah 40 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *reading guide* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring teks. Untuk memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tentang motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan angket motivasi belajar siswa, sebelum melaksanakan siklus dan melakukan wawancara kepada guru. Sedangkan data selama proses belajar mengajar di kelas diperoleh dari lembar observasi, yaitu lembar observasi guru dan siswa. Sebelum menjelaskan hasil penelitian siklus I dan siklus II, peneliti juga melakukan prasiklus sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Prasiklus

Berdasarkan hasil observasi prasiklus yang peneliti lakukan di kelas III MI ISLAM Pucangro sebelum adanya pelaksanaan tindakan kelas, diperoleh permasalahan kurangnya motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa pada saat menerima materi membaca nyaring teks yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan kurangnya penggunan variasi metode oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan ramai ketika guru menerangkan.

Dari permasalahan di atas, sebagai perbandingan antara prasiklus dan siklus I, peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada setiap siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca nyaring teks. Berikut ini adalah hasil angket motivasi belajar siswa prasiklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Prasiklus

No.	NamaSiswa	Nilai Motivasi Belajar	Kategori
1	A. F A	76	MT
2	A A E F	79	MT
3	A A B	59	MSR
4	A F E	62	MSR
5	A H N	63	MSR
6	A S Z	75	MR
7	A N A M	70	MR
8	A Y P	68	MR
9	A C W	72	MR
10	A S H	75	MR
11	A A A	65	MSR
12	C D	75	MR
13	C Y A	73	MR
14	F M K	72	MR
15	F P	61	MSR
16	H A R	63	MSR
17	M A W	65	MSR
18	M F W	62	MSR
19	M A A	66	MR
20	M F F R M	69	MR
21	M F D D M	61	MSR
22	M ‘A G P	58	MSR
23	M D F	61	MSR
24	M D A P	62	MSR
25	M F A	65	MSR
26	N I F	76	MT
27	N E A	75	MR
28	N A F	81	MT
29	N I I	76	MT
30	O A M	73	MR
31	R A V R	79	MT
32	R B S	70	MR
33	R A W	77	MT
34	R F I	69	MR
35	S I B	72	MR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36	S R M W	73	MR
37	S Z J	69	MR
38	S N A	76	MT
39	W T K	65	MSR
40	Y S B P	65	MSR
Jumlah Nilai		2.773	
Rata-rata Nilai		69	
Prosentase Motivasi Rendah		$\frac{17}{40} \times 100\% = 42{,}50\ \%$	

Keterangan[34] :

MST : Motivasi Sangat Tinggi (Skor 86-100)

MT : Motivasi Tinggi (Skor 76-85)

MR : Motivasi Rendah (Skor 66-75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (Skor 50-65)

Dari hasil analisis prasiklus, yaitu perolehan nilai angket motivasi belajar siswa sebesar 2.773 dengan nilai rata-rata 69. Maka dapat diketahui bahwa siswa kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan memperoleh skor dengan total 15 siswa yang mendapat skor motivasi belajar sangat rendah dikarenakan mereka masih ramai dan melakukan kegiatan sendiri-sendiri, sehingga tidak fokus pada pembelajaran. Sedangkan total 17 siswa mendapat skor motivasi rendah dikarenakan mereka terkadang tidak memperhatikan guru dan tidak begitu ramai selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan skor motivasi belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III kurang semangat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi membaca nyaring teks. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat

[34]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa. Oleh karena itu, setelah melihat observasi penelitian prasiklus diatas maka dengan ini peneliti perlu adanya tindakan perbaikan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *reading guide* yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dan mencari sebab-sebab mengapa siswa menjadi seperti ini dengan melakukan penelitian terhadap latar belakang siswa kelas III, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Tindakan perbaikan yang di lakukan adalah dengan melakukan siklus I. Apabila pada siklus I hasil dari tujuan penelitian belum tercapai maka akan di lakukan siklus II. kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari ahad tanggal 31 Juli 2016 pada jam pembelajaran pertama dan kedua (07.00-08.10) WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia, angket motivasi belajar siswa, lembar pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa serta alat-alat pengajaran yang mendukung. (Terlampir)

Pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca nyaring teks dongeng yang berjudul “Buaya Sakit Gigi” menggunakan metode *reading guide*. Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	1. Siswa dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran dengan melakukan "tepuk diam" 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan belajar mengajar pada hari itu	**15 Menit**
INTI	1. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa 2. Siswa diberi bahan ajar yang berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan (terlampir 1) 3. Siswa mendengarkan penjelasan teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar 4. Siswa mendengarkan contoh cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar yang dicontohkan oleh guru 5. Secara bergantian, siswa membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar di depan kelas 6. Siswa yang selesai membaca nyaring, mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru (terlampir 2) 7. Siswa mengumpulkan tugas yang selesai dikerjakan 8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa 9. Guru memberikan penguatan mengenai materi	**45 Menit**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hari itu	
PENUTUP	1. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan 3. Siswa diberi tugas untuk pertemuan yang akan datang 4. Guru dan siswa bersama-sama membaca hamdalah dan berdo'a mengakhiri pelajaran 5. Guru mengucapkan salam	**10 Menit**

b. Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus I

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan pada jam ke 1 dan 2 setelah kegiatan senam pagi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengah Lamongan yang berjumlah 40 siswa. Ketika guru dan peneliti masuk ke dalam kelas, kondisi kelas masih ramai dan banyak siswa yang masih berada di luar kelas. Setelah melihat ada guru di dalam kelas, siswa yang berada di luar kelas dengan cepat masuk ke kelas. Kemudian guru memberi perintah untuk tertib dan siswa mulai diam dan duduk rapi.

Sebagian besar siswa ada yang mulai mengeluarkan buku dan alat tulis seperti: pensil, bolpoin dan penghapus. Kemudian siswa yang lain juga ikut mengeluarkan buku dan alat tulis. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, menyapa siswa (menanyakan sudah makan di rumah) serta kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Memimpin do'a bersama siswa. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa, semua masuk. Setelah itu guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran. Peneliti terlebih dahulu melakukan tanya jawab mengenai materi membaca nyaring untuk mengetahui kesiapan siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai membaca.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, guru bersama peneliti terlebih dahulu membagi siswa kelas III yang berjumlah 40 anak menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara siswa berhitung mulai angka 1-8, dan siswa yang menyebutkan angka sama menjadi satu kelompok. Setelah dibagi kelompok, siswa diberi bahan ajar berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan meliputi materi yang terkait. Setelah siswa diberi bahan ajar, guru dan peneliti menjelaskan materi membaca nyaring yang meliputi pengertian membaca nyaring dan teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar, selain itu guru juga menjelaskan tentang pentingnya membaca. Guru memberikan contoh cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar, semua siswa diminta mengikuti contoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara membaca nyaring yang di contohkan oleh guru. Namun, ada 2 siswa yang tidak mengikuti, mereka bermain kertas dibentuk menyerupai wayang dan membuat pesawat kertas yang kemudian dilempar ke bangku sampingnya. Guru memanggil 2 siswa tersebut untuk maju ke depan kelas dan meminta siswa tersebut mengulangi apa yang sudah di baca oleh guru. Setelah itu 2 siswa tersebut disuruh kembali ke bangku dan dinasehati supaya tidak mengulangi lagi. Selesai mendengarkan cara membaca nyaring yang dicontohkan oleh guru, siswa secara bergantian membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang benar di depan kelas. Siswa yang selesai membaca di depan kelas, mengerjakan tugas yang telah di siapkan oleh guru, dan mengumpulkannya setelah dikerjakan untuk dievaluasi oleh guru.

Setelah semua siswa mendapat giliran membaca di depan kelas, guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi atau menguatkan pengetahuan siswa. Guru juga memberikan motivasi tentang pentingnya membaca dan memberikan pesan kepada para siswa untuk sering membaca, kemudian guru mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peneliti.Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa pada siklus I

Tabel 4.3
Hasil observasi aktifitas guru
Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah melakukan persiapan sebelum memulai pelajaran.			√	
2.	**Kegiatan Awal**				
	- Guru mengucapkan salam dan dilanjutkandengan berdo'a				√
	- Guru mengabsen siswa			√	
	- Guru menyiapkan peserta didik dengan melakukan tepuk diam.		√		
	- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		√		
3.	**Kegiatan Inti**				
	- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa			√	
	- Guru memberi bahan ajar berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan			√	
	- Guru memberikan penjelasan mengenai teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar		√		
	- Guru memberikan contoh cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar		√		
	- Guru mengevaluasi cara membaca nyaring masing-masing siswa		√		
	- Guru memberikan tugas kepada siswa yang selesai membaca nyaring			√	
	- Guru menerima lembar jawaban			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tugas yang telah diselesaikan siswa - Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa - Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu		√	√	
4.	**Kegiatan Penutup** - Guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar yang telah disampaikan - Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan - Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang - Guru memimpin membaca hamdalah dan berdo'a - Guru mengucapkan salam		√	√ √	√ √
5.	Guru mengelola waktu dengan tepat			√	
6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP		√	√ √	
Jumlah skor total = skor perolehan / skor maksimal X 100		$\frac{64}{92} \times 100 = 69$			

Keterangan :

1 =Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 =Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Skor Akhir Aktifitas Guru $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{64}{92} \times 100$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 69 (Cukup Baik)

Kriteria Skor Akhir :

Sangat Baik = Skor 85 - 100

Baik = Skor 75 - 84

Cukup Baik = Skor 55 – 74

Kurang Baik = Skor 35 – 54

Kurang Sekali = Skor ≤ 34%

Tabel 4.4
Data hasil observasi aktifitas siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Kegiatan Awal**				
	- Siswa menjawab salam dari guru				√
	- Siswa berdo'a dengan baik			√	
	- Siswa semangat saat diajak guru tepuk diam			√	
	- Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		√		
2.	**Kegiatan Inti**				
	- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 siswa		√		
	- siswa menerima bahan ajar dan beberapa pertanyaan			√	
	- siswa mendengarkan penjelasan teknik membaca nyaring dari guru			√	
	- siswa mendengarkan contoh cara membaca nyaring yang dicontohkan oleh guru		√		
	- siswa membaca nyaring di depan kelas secara bergantian		√		
	- siswa mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- siswa mengumpulkan lembar jawaban - siswa menjawab pertanyaan dari guru - siswa menerima penguatan dari guru		 √ √	√	
3.	**Kegiatan Penutup** - siswa mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar - siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah di ajarkan - siswa menerima tugas untuk pertemuan yang akan datang - siswa membaca hamdalah dan berdo'a mengakhiri pelajaran - siswa menjawab salam.		 √	√ √ √	 √
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik		√		
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa		 √		
Jumlah skor total = skor perolehan / skor maksimal X 100		$\frac{52}{80} \times 100 = 65$			

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Skor Akhir Aktifitas siswa $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{52}{80} \times 100$

= 65 (Cukup Baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Skor Akhir :

Sangat Baik = Skor 85 - 100

Baik = Skor 75 - 84

Cukup Baik = Skor 55 – 74

Kurang Baik = Skor 35 – 54

Kurang Sekali = Skor ≤ 34%

Pada tabel 4.4 perolehan skor hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I yaitu 65 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Dalam hasil pengamatan aktifitas siswa secara keseluruhan, siswa belum beraktifitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari skor akhir observasi aktifitas siswa yang masih tergolong rendah serta kegiatan siswa di kelas yang mana siswa tidak fokus saat mendengarkan penjelasan dari guru, dan beberapa siswa masih ramai serta menggangu teman yang lain. Penyebab lainnya yaitu aktifitas guru yang juga masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir aktifitas guru yang masih tergolong rendah. Namun pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I ini lebih baik dari prasiklus.

2) Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I

Adapun data yang didapat dari angket motivasi yang dilakukan terhadap siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Siklus I)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	NamaSiswa	Nilai Motivasi Belajar	Kategori
1	A. F A	86	MST
2	A A E F	86	MST
3	A A B	76	MT
4	A F E	76	MT
5	A H N	76	MT
6	A S Z	86	MST
7	A N A M	76	MT
8	A Y P	77	MT
9	A C W	76	MT
10	A S H	76	MT
11	A A A	77	MT
12	C D	76	MT
13	C Y A	76	MT
14	F M K	76	MT
15	F P	61	MSR
16	H A R	63	MSR
17	M A W	65	MSR
18	M F W	62	MSR
19	M A A	76	MT
20	M F F R M	76	MT
21	M F D D M	76	MT
22	M ‘A G P	77	MT
23	M D F	76	MT
24	M D A P	62	MSR
25	M F A	77	MT
26	N I F	76	MT
27	N E A	76	MT
28	N A F	86	MST
29	N I I	76	MT
30	O A M	76	MT
31	R A V R	86	MST
32	R B S	76	MT
33	R A W	77	MT
34	R F I	76	MT
35	S I B	76	MT
36	S R M W	86	MST
37	S Z J	76	MT
38	S N A	86	MST

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	W T K	65	MSR
40	Y S B P	65	MSR
Jumlah Nilai		3.026	
Rata-rata Nilai		75	
Prosentase Motivasi Tinggi		$\frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$	

Keterangan[35] :

MST : Motivasi Sangat Tinggi (Skor 86 - 100)

MT : Motivasi Tinggi (Skor 76 - 85)

MR : Motivasi Rendah (Skor 66 - 75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (Skor 50 - 65)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 75 (didapat dari skor perolehan angket motivasi siswa dengan rincian skor perolehan 3.026 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 40, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 75), nilai tersebut tergolong "Motivasi Rendah". Hal ini terjadi karena motivasi siswa masih kurang dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa cenderung ramai sendiri, merasa bosan, dan masih ada yang tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu peneliti juga meneliti latar belakang siswa dengan cara menanyakan kepada guru Bahasa Indonesia mengenai keseharian siswa di kelas.

Dari data observasi, didapat hasil rata-rata siswa menunjukkan sikap yang masih sesuka hatinya dalam bertindak dan bercakap, seperti: menggangu temannya yang sedang memperhatikan guru, membuat

[35] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mainan dari kertas, dan ada yang ingin keluar kelas. Namun ada beberapa anak yang sudah mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Melihat situasi tersebut maka tingkat prosentase motivasi belajar siswa hanya sebesar 65% (hasil dari 26 anak yang memiliki motivasi tinggi dikali 100% dan dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 40 siswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan peggunaan metode *reading guide* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum maksimal.

Dari hasil yang sudah didapat pada siklus I, maka dapat ditarik perbedaan antara prasiklus dengan siklus I yang mengalami peningkatan cukup yaitu pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 69 (hasil dari skor perolehan angket motivasi 2.773 dibagi jumlah siswa 40 sama dengan 69), sedangkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75 (hasil dari skor perolehan angket motivasi 3.026 dibagi jumlah siswa 40 sama dengan 75). Namun hal ini masih kurang maksimal karena masih termasuk dalam prosentase motivasi rendah. Peneliti menginginkan perolehan nilai diatas 75 supaya mendapat predikat motivasi tinggi ataupun motivasi sangat tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan angket diketahui bahwa pada siklus I diperoleh data yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tingkat keberhasilan memotivasi siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan (peneliti menginginkan perolehan diatas 75).
2) Beberapa siswa masih ramai dalam belajar
3) Peneliti masih kurang mampu mengkondisikan kelas, dikarenakan kurang maksimal dalam menerapkan metode *reading guide*. Sehingga masih ada siswa yang ramai saat proses pembelajaran.
4) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran sudah cukup jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada hasil evaluasi siklus I dari 40 siswa diperoleh data sebagai berikut: Sesuai tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap peningkatan motivasi belajar siswa melalui analisis angket (*check list*). Hasil pada siklus I masih tergolong pada motivasi rendah, namun jika di bandingkan dengan pembelajaran pada prasiklus yang belum menggunakan metode *reading guide* metode ini dapat menambah peran aktif siswa di kelas, memotivasi peserta didik untuk senang membaca karena di bimbing langsung oleh guru. Ketika metode ini diterapkan sudah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata angket motivasi belajar pada prasiklus yakni 69 menjadi 75 pada siklus I.

Pada prasiklus memang siswa belum terkondisikan sehingga nilai angket motivasi belajar masih tergolong sangat rendah, sedangkan pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I beberapa siswa sudah bisa dikondisikan dengan baik, namun masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah, sehingga nilai angket motivasi belajar siswa tergolong sangat rendah.

Pada siklus I, peran siswa kurang karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru lebih banyak memberi informasi dan masih ada siswa yang tidak ikut serta mengerjakan tugas bersama kelompoknya sehingga tingkat keaktifan siswa kurang terlihat. Minat dan perhatian siswa juga masih tergolong rendah, hal itu terlihat ketika penggunaan metode *reading guide* pada proses pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru. Tetapi ada juga beberapa siswa yang antusias ketika penggunaan metode *reading guide*. Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan metode tersebut maka yang dilakukan adalah mengadakan perbaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan materi baru, cerita bergambar. Perbaikan itu dilakukan pada saat siklus II berlangsung. Terutama pada pemberian motivasi pada siswa berupa mengajak bertepuk tangan agar lebih semangat untuk membaca nyaring teks.

3. Siklus II

Setelah melihat hasil siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk mendapat hasil yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kegiatan siklus II dilakukan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 7 Agustus 2016. Peneliti melakukan penelitian yang sama dengan metode *reading guide* sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seperti pada siklus I, setiap siswa akan diberikan angket motivasi belajar lagi dengan kriteria aspek motivasi belajar yang sama.

Pada siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran dari pada siklus sebelumnya. Kegiatan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yakni (07.00 – 08.10) WIB. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti menyusun RPP, yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan disetujui untuk melakukan validasi.Setelah RPP divalidasioleh dosen sebagai validator, RPP tersebut diperlihatkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. Kemudian RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Siklus II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENDAHULUAN	1. Siswa dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran dengan melakukan "tepuk diam" 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan belajar mengajar pada hari itu	**15 Menit**
INTI	1. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa 2. Siswa diberi bahan ajar yang berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan (terlampir 2) 3. Siswa mendengarkan penjelasan teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar 4. Siswa mendengarkan contoh cara membaca nyaring teks dongeng dengan lafal dan intonasi yang benar yang dicontohkan guru 5. Secara bergantian, siswa membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar di depan kelas 6. Siswa yang selesai membaca nyaring, mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru (terlampir 3) 7. Siswa mengumpulkan tugas yang selesai dikerjakan 8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa 9. Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu	**45 Menit**
PENUTUP	1. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan 3. Siswa diberi tugas untuk pertemuan yang akan datang 4. Guru dan siswa bersama-sama membaca	**10 Menit**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hamdalah dan berdo'a mengakhiri pelajaran 5. Guru mengucapkan salam	

2) Membuat angket motivasi belajar siswa

Angket yang telah dibuat yaitu angket yang sama dengan angket pada siklus I. Pengujian angket diberikan kepada siswa pada saat akhir pembelajaran, untuk mengukur seberapa besar motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. (Terlampir)

3) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa

Lembar observasi kegiatan guru dilakukan terhadap guru.Sedangkan lembar observasi kegiatan siswa dilakukan terhadap siswa. Lembar observasi tersebut telah divalidasikan oleh dosen sebagai validator. (Terlampir)

4) Menyusun pedoman wawancara

Wawancara dilakukan sebelum siklus dan setelah siklus.Dilakukan terhadap guru dan siswa. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. (Terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara (terlampir), siswa masih kurang termotivasi ketika proses pembelajaran. Apalagi dalam hal membaca nyaring, siswa kurang mampu dan kurang percaya diri ketika membacanya.Ini membuktikan bahwa siswa masih perlu dorongan untuk bisa dan mau membacanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya penguasaan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam pembelajaran di sekolah, namun kenyataanya keterampilan membaca di sekolah kurang mendapat respon positif dari siswa.Masalah ini bisa kita lihat dari budaya membaca siswa/siswi di MI ISLAM Pucangro Lamongan yang cenderung malas membaca buku dan selalu sering menanyakan jawaban dari soal yang ada di LKS kepada guru.[36]

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2016, pada jam 07.00 – 08.10 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan bersama guru pada jam pelajaran ke 1 dan 2 setelah senam pagi. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas III MI ISLAM Pucangro Kalitengh Lamongan yang berjumlah 40 siswa. Guru dan peneliti memasuki kelas dengan penuh semangat, sesampainya dikelas masih ada beberapa siswa yang belum duduk dengan rapi. Siswa tersebut masih ramai dan kejar-kejaran, tetapi banyak juga siswa yang sudah duduk dengan penuh semangat untuk menerima pelajaran.

Pada siklus I, didalam kelas ada siswa yang sulit untuk dikondisikan. Karena mereka sering membuat gaduh dan mengganggu temannya. Pada siklus II, siswa tersebut masih mengganggu temannya tetapi bisa dikondisikan. Siswa yang lain sudah tidak ada yang bermalas-malasan lagi, semua semangat.

[36]Wawancara kepada Bapak Miftahul Huda,S.Pd sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dengan menanyakan kabar (apa kabar, apa sudah sarapan di rumah, sudah belajar). Kemudian guru memberikan ice breaking dengan mengajak siswa tepuk "1,2,3" dan semua siswa mengikutinya dengan semangat. Para siswa kelihatan sangat senang sekali dan meminta diulangi lagi, wajah ceria terpancar dalam senyuman dalam tawa mereka.

Pada kegiatan inti guru memberikan materi dongeng fabel yang berjudul "Landak Yang Pelupa" akan tetapi sebelumnya peneliti telah menjelaskan tentang manfaat dari membaca cerita dan pentingnya dongeng fabel untuk dijadikan pelajaran pada kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Kemudian guru memberikan lembaran-lembaran dongeng fabel pada seluruh siswa yang sudah berkelompok. Setelah semua siswa mendapat lembaran dongeng, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang yang benar. Siswa juga mendengarkan contoh rekaman pembacaan berita dari televise yang telah disipakan oleh guru. Setelah itu, secara bergantian siswa membaca nyaring di depan kelas. Siswa yang selesai membaca nyaring kemudian mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru dan mengumpulkannya kepada guru setelah dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah semua siswa mendapat giliran membaca di depan kelas, guru memberikan penguatan dan mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.Guru juga memberikan motivasi tentang pentingnya membaca dan memberikan pesan kepada para siswa untuk sering membaca. Sebelum menutup pembelajaran pada hari itu, guru kembali mengajak siswa untuk tepuk "1,2,3" untuk memberikan semangat kepada para siswa, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama siswa.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peneliti dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktifitas Guru
Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II

No.	Kegiatan	skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah melakukan persiapan sebelum memuali pelajaran.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	**Kegiatan Awal** - Guru mengucapkan salam dan dilanjutkandengan berdo'a - Guru mengabsen siswa - Guru menyiapkan peserta didik dengan melakukan tepuk diam. - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			 √ √	√ √
3.	**Kegiatan Inti** - Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa - Guru memberi bahan ajar berupa teks bacaan dan beberapa pertanyaan - Guru memberikan penjelasan mengenai teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar - Guru memberikan contoh cara membaca nyaring teks dongeng dengan lafal dan intonasi yang benar - Guru mengevaluasi cara membaca nyaring masing-masing siswa - Guru memberikan tugas kepada siswa yang selesai membaca nyaring - Guru menerima lembar jawaban tugas yang telah diselesaikan siswa - Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa - Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu			√ √ √ √ √ √ √ √	 √
4.	**Kegiatan Penutup** - Guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar yang telah disampaikan - Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan - Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang			√ √ 	 √

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Guru memimpin membaca hamdalah dan berdo'a - Guru mengucapkan salam				√ √
5.	Guru mengelola waktu dengan tepat			√	
6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP			√ √	 √
Jumlah skor total = skor perolehan / skor maksimal X 100		$\frac{73}{92} \times 100 = 79$			

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak Sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Skor Akhir Aktifitas Guru $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{73}{92} \times 100$

= 79 (Baik)

Kriteria Skor Akhir :

Sangat Baik = Skor 85 - 100

Baik = Skor 75 - 84

Cukup Baik = Skor 55 – 74

Kurang Baik = Skor 35 – 54

Kurang Sekali = Skor ≤ 34%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II

No.	Kegiatan	skor			
		1	2	3	4
1.	**Kegiatan Awal**				
	- Siswa menjawab salam dari guru				√
	- Siswa berdo'a dengan baik			√	
	- Siswa semangat saat diajak guru tepuk diam			√	
	- Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			√	
2.	**Kegiatan Inti**				
	- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 siswa			√	
	- Siswa menerima bahan ajar dan beberapa pertanyaan				√
	- Siswa mendengarkan penjelasan teknik membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar dari guru			√	
	- Siswa mendengarkan contoh cara membaca nyaring yang dicontohkan oleh guru			√	
	- Siswa membaca nyaring di depan kelas secara bergantian			√	
	- siswa yang selesai membaca di depan kelas, mengerjakan tugas yang telah disiapkan oleh guru			√	
	- siswa mengumpulkan lembar jawaban				√
	- siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai hal yang belum dipahami			√	
	- siswa menerima penguatan dari guru			√	
3.	**Kegiatan Penutup**				
	- siswa mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar			√	
	- siswa membuat kesimpulan tentang			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	materi yang telah di ajarkan - siswa menerima tugas untuk pertemuan yang akan datang - siswa membaca hamdalah dan berdo'a mengakhiri pelajaran - siswa menjawab salam.				√ √ √
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa			√	
Jumlah skor total = skor perolehan / skor maksimal X 100		$\frac{66}{80} \times 100 = 82$			

Skor Akhir Aktifitas Siswa $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$= \frac{66}{80} \times 100$

= 82 (Baik)

Kriteria Skor Akhir:

Sangat Baik = Skor 85 - 100

Baik = Skor 75 - 84

Cukup Baik = Skor 55 – 74

Kurang Baik = Skor 35 – 54

Kurang Sekali = Skor ≤ 34%

Pada tabel 4.8 dijelaskan perolehan skor total aktifitas guru yaitu 79 dengan skor akhir aktifitas siswa sebesar 82 (Baik). Secara keseluruhan, aktifitas siswa dalam pembelajaran di siklus II ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa di lihat dari data hasil observasi terhadap aktifitas siswa yang meningkat dari skor akhir aktifitassiswa pada siklus I sebesar 65 (Cukup Baik) menjadi 82 (Baik) pada siklus II. Melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan yang terjadi pada siklus I dan siklus II, yang mana pada siklus I siswa masih ramai sendiri baik itu merasa jenuh atau tidak fokus, pada siklus II siswa lebih banyak yang mendengarkan guru saat menyampaikan materi. Peningkatan ini dikarenakan minat atau perhatian siswa terfokus pada pembelajaran sehingga mempengaruhi keberanian untuk aktif dan bersemangat membaca dalam proses belajar Bahasa Indonesia. Meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak bisa dikondisikan.

2) Hasil instrument angket motivasi belajar siswa siklus II

Adapun data yang didapat dari angket motivasi yang dilakukan peneliti untuk siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai Motivasi Belajar	Kategori
1	A. F A	91	MST
2	A A E F	88	MST
3	A A B	84	MT
4	A F E	83	MT
5	A H N	80	MT
6	A S Z	88	MST
7	A N A M	81	MT
8	A Y P	80	MT
9	A C W	83	MT
10	A S H	84	MT
11	A A A	79	MT
12	C D	80	MT
13	C Y A	81	MT
14	F M K	81	MT
15	F P	76	MT
16	H A R	77	MT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	M A W	79	MT
18	M F W	76	MT
19	M A A	84	MT
20	M F F R M	83	MT
21	M F D D M	81	MT
22	M ‘A G P	84	MT
23	M D F	80	MT
24	M D A P	77	MT
25	M F A	77	MT
26	N I F	84	MT
27	N E A	83	MT
28	N A F	86	MST
29	N I I	84	MT
30	O A M	80	MT
31	R A V R	90	MST
32	R B S	81	MT
33	R A W	83	MT
34	R F I	81	MT
35	S I B	80	MT
36	S R M W	90	MST
37	S Z J	79	MT
38	S N A	88	MST
39	W T K	77	MT
40	Y S B P	77	MT
Jumlah Nilai		3.280	
Rata-rata Nilai		82	
Prosentase Motivasi Tinggi		$\frac{32}{40} \times 100\% = 80\ \%$	

Keterangan[37] :

MST : Motivasi Sangat Tinggi (Skor 86-100)

MT : Motivasi Tinggi (Skor 76-85)

MR : Motivasi Rendah (Skor 66-75)

MSR : Motivasi Sangat Rendah (Skor 50-65)

[37] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai rata-rata hasil instrument angket motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I dengan nilai 75 (Motivasi Rendah) menjadi 82 (Motivasi Tinggi) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *reading guide* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa, terlihat dari prosentase yang memiliki motivasi tinggi sebesar 80%.

Dari siklus II ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar atau prosentase keberhasilan pembelajaran sudah tercapai. Hal ini terbukti dari hasil angket motivasi belajar yakni siswa yang mendapatkan kategori motivasi belajar tinggi sebanyak 32 siswa dari 40 siswa.

d. Refleksi

Dari hasil tes pada siklus II, terdapat peningktan motivasi belajar pada siswa kelas III MI ISLAM.Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas berhasil karena telah mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh peneliti.Sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.Kondisi tersebut ditunjang dari perubahan siswa yang sebelumnya tidak memiliki minat dan motivasi menjadi termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dalam membaca, selain itu siswa menjadi lebih aktif dan tidak ramai pada saat pembelajaran berlangsung.

Perubahan siswa terlihat saat proses belajar mengajar. Siswa yang melakukan aktifitas lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. ini berarti siswa lebih menguasai materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode *reading guide*. Guru juga berhasil memberi variasi dalam belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak lepas dai peran guru dalam proses pembelajaran. Mengingat guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa.Berdasarkan hasil lembar aktifitas guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas yang baik.

Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apresiasi, menjelaskan materi, mengkondisikan kelas, menjawab pertanyaan siswa, dan membantu siswa membuat kesimpulan sudah meningkat ditandai dengan tingginya nilai hasil observasi pada siklus II dengan perolehan skor 79 yang berdasarkan kriteria penskoran termasuk dalam kategori "Baik". Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 65 (Cukup Baik) pada siklus I menjadi 82 (Baik) pada siklus II, selain itu siswa lebih semangat membaca dengan kelompoknya. Sedangkan aktifitas guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata 69 (Cukup Baik) menjadi 79 (Baik) pada siklus II. Peningkatan tersebut dirasakan guru karena adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan yang dilakukan ketika perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi yang berbeda.

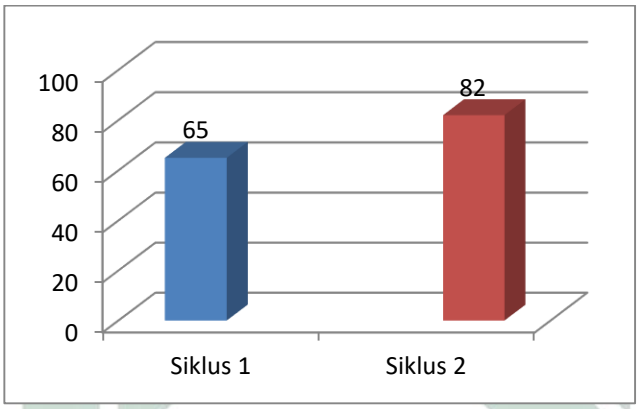

Gambar 4.1
Grafik observasi aktifitas siswa

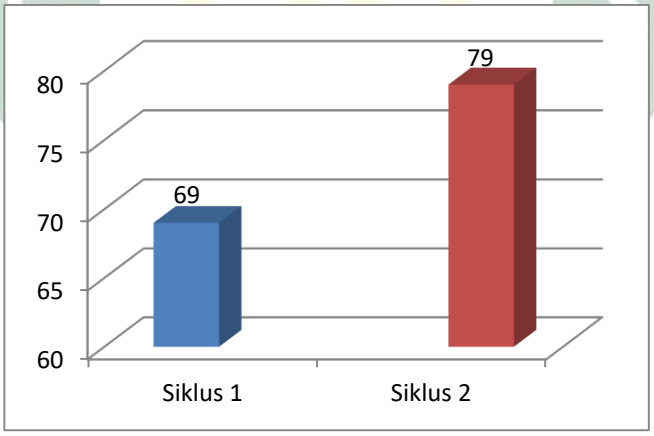

Gambar 4.2
Grafik observasi aktifitas Guru

2. Data yang didapatkan pada penyebaran angket motivasi belajar siswa sebelum diadakan siklus dan sesudah tindakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

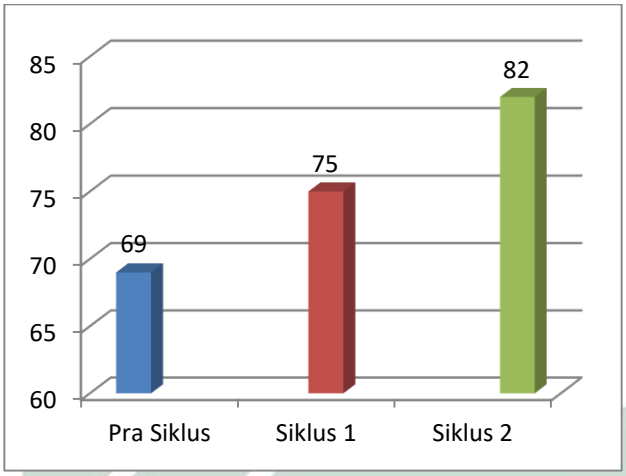

Gambar 4.3
Grafik Angket Motivasi Belajar

3. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil signifikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *reading guide* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan metode tersebut dapat menumbuhkan semangat siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa, pada prasiklus adalah 69 (dari skor perolehan 2.773 dibagi jumlah siswa sebanyak 40 siswa sama dengan 69) tergolong "Motivasi Sangat Rendah".

   Pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 75 (dari skor perolehan 3.026 dibagi jumlah siswa 40 sama dengan 75) tergolong "Motivasi Rendah" dan pada siklus II meningkat menjadi 82 (skor perolehan 3.280 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 40 sama dengan 82). Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menandakan bahwa metode *reading guidie* telah berhasil diterapkan, dengan berbagai perbaikan mulai dari siklus I sampai siklus II.

4. Hasil wawancara guru dan siswa, sebelum dan sesudah siklus. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan pada guru dan siswa. Wawancara kepada guru pada waktu siklus dengan hasil wawancara adalah guru telah menguasai materi membaca nyaring akan tetapi motivasi siswa kelas III kurang terlihat.

   Sedangkan wawancara setelah siklus, guru mengajarkan materi membaca dan siswa mampu memahami arti bacaan dari dongeng tersebut dengan baik.Sudah tidak ada kendala lagi dalam pembelajaran, mereka menjadi tertib dan disiplin.Wawancara yang dilakukan terhadap siswa sebelum siklus adalah siswa malas dan bosan membaca, guru juga kurang menarik dalam menjelaskan materi.Sedangkan wawancara setelah siklus, para siswa sangat suka membaca karena materi bacaan berupa dongeng sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam membaca.

C. Pembahasan

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas di MI ISLAM Pucangro telah dilakukan peneliti dari berbagai tahapan-tahapan, yaitu mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Selama proses penelitian dari awal sampai akhir banyak sekali hambatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirasa oleh peneliti. Namun peneliti tetap antusias untuk melakukan perubahan yang lebih baik setelah memperoleh permasalahan motivasi belajar siswa yang sangat rendah disekolah. Peneliti menggunakan suatu cara yang mana dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa hingga mereka dapat mendapatkan nilai yang baik. Cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode *reading guide* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pertama yang dilalui peneliti adalah prasiklus, dimana peneliti bertemu dengan guru dan siswa/i yang ada di sekolah tersebut. Peneliti disambut dengan baik oleh kepala sekolah. Pada proses prasiklus banyak siswa yang tidak terkontrol dalam kelas, banyak yang bermain-main sendiri bahkan ada yang keluar-masuk kelas. Dari proses itu kemudian peneliti mulai berinisiatif untuk membuat siswa tersebut menjadi lebih sopan dan disiplin untuk memberikan perubahan yang positif di siklus I.

Di siklus I peneliti menggunakan metode *reading guide* yang telah dirancang dalam sebuah RPP dengan menjadikan siswa kelas III MI ISLAM Pucangro yang berjumlah 40 siswa menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa. Penerapan metode *Reading Guide* pada siklus I sudah berjalan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam RPP. Namun di siklus I hasilnya belum maksimal, semangat belajar para siswa masih kurang, mereka masih banyak yang bergurau dengan temannya, bahkan ada yang pindah ke kelompok lain. Aktifitas guru di siklus I pun masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu ditingkatkan, guru belum sepenuhnya menguasai kelas sehingga masih banyak siswa yang ramai dan mengganggu teman yang lain. Dari nilai aktifitas guru pada siklus I yaitu 69 dengan kategori cukup baik, dan nilai aktifitas siswa pada siklus I yaitu 65 dengan kategori cukup baik. Oleh karena itu, peneliti harus memperbaiki aktifitas guru agar lebih maksimal.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Reading Guide* dalam siklus I mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya. Namun masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase motivasi yang diperoleh pada pra siklus dan siklus I. Pada prasiklus nilai angket motivasi siswa baru mencapai 42,50% dengan kategori Motivasi Sangat Rendah dan pada siklus I nilai angket motivasi siswa sudah mencapai 65% dengan kategori Motivasi Sangat Rendah. Berdasarkan indikator kinerja yang diharapkan adanya peningkatan motivasi sebesar 75%, maka dengan ini peneliti menyatakan bahwa penelitian ini belum tuntas.

2. Siklus II

Bedasarkan pada siklus I, di siklus II peneliti menggunakan RPP yang sama dengan menggunakan metode *Reading Guide*, setiap anggota kelompok berpasangan untuk saling mengoreksi bacaan temannya, sehingga semua siswa berperan aktif di kelas, namun dengan isi materi dan soal yang berbeda. Selain itu guru juga memakismalkan aktifitas di siklus I yang dirasa kurang maksimal. Nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket motivasi belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa penerapan metode *Reading Guide* berimplikasi positif dan sudah berjalan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode *Reading Guide* berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul diantaranya mendampingi peserta didik dalam membaca nyaring teks yang sudah disiapkan oleh guru dan bisa menguasai kelas. Peserta didik membaca nyaring secara bergantian di depan kelas dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teks. Pada siklus II ini nilai aktifitas guru sudah mencapai skor 79 dengan kategori baik. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai akhir aktifitas guru telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ≥ 75.

Berdasarkan analisis data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *reading guide* sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dalam aktifitas siswa ketika membaca nyaring secara bergantian, banyak siswa yang antusias untuk membaca nyaring di depan kelas. Dari aktifitas siswa di atas dapat berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai akhir aktifitas siswa pada siklus II mencapai skor 82 dengan kategori baik. Dari hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menyimpulkan bahwa prosentase yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ≥ 75.

Dari hasil wawancara dengan siswa juga mendapatkan data bahwa metode *reading guide* menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi belajar nyaring di depan kelas dengan lebih percaya diri[38], guru juga menyiapkan reward bagi siswa terbaik. Dan hasil wawancara dengan guru didapatkan data bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *reading guide* guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam membaca, selain itu peserta didik juga lebih berperan aktif.[39]

Dari analisis data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *reading* guide juga mengalami peningkatan di setiap siklus. Namun sebelum menggunakan metode *reading guide* dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil angket motivasi siswa pada prasiklus yang mana hanya ada 8 siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam membaca. Sedangkan setelah menggunakan metode *reading guide* motivasi belajar siswa mengakami peningkatan dalam setiap siklus. Pada siklus I siswa yang mempunyai motivasi tinggi meningkat menjadi 26 siswa dari 40 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa dari 40 siswa. Adapun data peningkatan motivasi belajar siswa di setiap siklus sebagai berikut:

[38]Wawancara siswa kelas III MI ISLAM Pucangro
[39]Wawancara dengan guru Bahasa Indoesia kelas III MI ISLAM Pucangro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

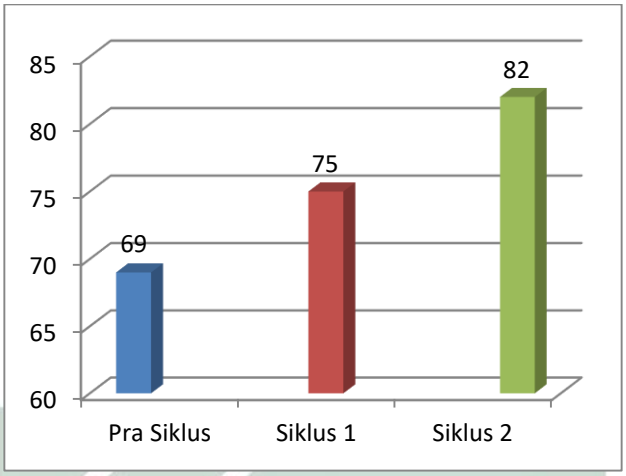

Gambar 4.4
Grafik Angket Motivasi belajar Siswa

Berdasarkan nilai akhir angket motivasi belajar siswa pada siklus II diatas, peneliti menyatakan bahwa penelitian ini tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id